

# JEPARA CARVING CENTER



## PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata I pada Jurusan  
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Oleh:

ANJAR AHMADHABIBI

D 300 120 065

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN**  
**PERANCANGAN ARSITEKTUR**  
**(DP3A)**  
**PROGAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
***JEPARA CARVING CENTER***  
**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**ANJAR AHMAD HABIBI**  
**D300120065**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen Pembimbing:**



**Ronim Azizah, ST., MT**  
**NIK. 730**

## HALAMAN PENGESAHAN

### *JEPARA CARVING CENTER*

Oleh :



**ANJAR AHMAD HABIBI**

**D 310 012 065**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2016  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

#### **Dewan Penguji:**

**1. Ronim Azizah, ST., MT**  
**(Ketua Dewan Penguji)**

  
(.....)

**2. Ir. Nurhasan, MT**  
**(Anggota I Dewan Penguji)**

  
(.....)

**3. Suryaning Setyowati, ST., MT**  
**(Anggota II Dewan Penguji)**

  
(.....)

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
**Ir. Sri Sunariono, MT, Ph.D**

**NIK.628**

### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 April 2016

Penulis



**ANJAR AHMAD HABIBI**  
**D 310 120 065**

## JEPARA CARVING CENTER UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

### Abstrak

Jepara merupakan Pusat dari Ukiran yang sudah terkenal pada zaman hindia belanda dari sejarah Sultan Hadlirin yang mempunyai orang tua angkat dari china yang bernama chiwi guan atau dikenal Patih Sungging Badhar Dhuwung mempunyai keahlian mengukir batu putih yang mewarisi keahlian ukiran perabot rumah tangga pada zaman itu hingga titisan dikenal sampai zaman sekarang.

Hingga Sekarang industri ukir Jepara yang tersebar di wilayah Ngabul, Senenan, Tahunan, Pekeng, Kalongan Pemuda beserta pelatihan ukir hanya di sukodono serta bangunan museum Ukir di SMPN 6 Jepara yang berencana dipindahkan. Perlu adanya pengembangan perencanaan khusus lebih pada perbaikan Sumber daya manusia sehingga perlu adanya pusat pelatihan dan pembelajaran, rencana penempatan pengembangan infrastruktur dari museum ukir Dan beserta penjualan sesuai dengan produk yang berkualitas, berkuantitas, serta berkelanjutan dalam memasarkan produk sehingga dapat meningkatkan kemampuan daya saing jepara dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN maka dari itu semua perlu adanya perencanaan dan perancangan pembangunan industri yang bernama Jepara Carving Center yang terletak di kawasan industri dan edukasi di Mulyoharjo dengan pendekatan kontekstual lingkungan diharapkan mampu menjadi Pusat industri dan edukasi terpadu dengan memajukan budaya dan kearifan lokal.

Kata Kunci : Ukiran Kayu, pusat industri, kontekstual lingkungan

### Abstracts

Jepara is the center of carving that famous a dutch hindies period from sultan hadlirin history. He has step father from china that his name chiwi guan or patih sungging badhar dhuwung. He has skill to carve white stone, because of that, the carving of Jepara is very popular until now

Now, jepara carving industry spreads in many other place like ngabul, tahunan, pekeng, and many place in Jepara. the carving coaching to adolescent is only in sukodono, carving building is in the SMPN 6 Jepara and then move from there, so it need some planning development, especially in human skill. Meanwhile, it need coaching to placement planning, developing of infrastructure from carving museum and also sale of quality product, these products are able to compete with others in asean economic society because of that, we need good planning nad designing, developing industry with Jepara Carving Center it is located in mulyoharjo industry area, whitin, environment contextual approach, hoping, it able to be industry center and education with increasing of local cultural learning

Kata Kunci : Wood Carving , industrial center, contextual environment

## 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Jepara terdiri dari 16 kecamatan, 11 kelurahan dan 183 desa dengan luas wilayah daratan 1.004,132 km<sup>2</sup> termasuk didalamnya wilayah kepulauan Karimunjawa. kawasan Sentra industri Patung Ukir kayu di Desa Mulyoharjo terletak di sebelah utara Kota Jepara dengan alamat di Jl. Shima No. 68 Jepara Kd. Pos 59431 Luas wilayah di Desa Mulyoharjo ± 391.895 Ha dengan ketinggian permukaan tanah dari air laut sekitar 8 Dpl. Jepara Carving Center yang dimaksud adalah sebuah pusat pengembangan sarana Carving Education (sebagai pembelajaran dan pelatihan ukir), Carving Gallery (sebagai Pameran ukir) dan Carving Showroom (sebagai pemasaran) suatu hasil karya yang dihasilkan oleh industri lokal Jepara berupa bentuk karya mebel kayu dan ukiran kayu dari Jepara.

Industri ukir Jepara sedang tengah menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau Association Economic ASEAN (AEC) dimulainya tahun 2015, perlu rencana serta dukungan pengembangan kedepan dari Sumber daya manusia dan infrastruktur

Pada industri ukir Jepara perlu adanya satu pusat sentra pengembangan antara sentra ukir relief senenan dan sentra ukir patung muliyoharjo dari penambahan sarana umum dan infrastruktur kegiatan penunjang industri sehingga kunjungan akan lebih maksimal yaitu seperti Carving Education (sebagai pembelajaran dan pelatihan ukir) sebagai sarana pelatihan dan pembelajaran magang kerja untuk mempelajari seni pemahatan ukir dan furniture Jepara, Carving Galleri (pameran ukir) merupakan hasil sebuah karya seni budaya ukiran berupa kerajinan industri lokal Jepara yang mendunia produknya dipamerkan dalam bentuk seni mebel kayu dan ukir kayu Jepara yang sudah sudah banyak diproduksi dan diakui pembuatannya di Jepara sedangkan Carving Showroom (sebagai pemasaran) merupakan toko penjualan produk yang dibuat oleh industri ukir Jepara yang didukung oleh beberapa industri ukir Mulyoharjo dan mebel dari beberapa perusahaan di Jepara.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1. Studi Literatur

#### 2.1.1. Pengertian Seni Ukir

Seni Ukir adalah karya seni budaya yang berupa pahatan, goresan atau torehan dan sebagainya untuk membuat lukisan, gambaran dan sebagainya pada kayu, batu, logam dan sebagainya.

#### 2.1.2. Bangunan Kontekstual lingkungan

Kontekstualisme dalam arsitektur dan perancangan kota merupakan salah satu reaksi yang melawan prinsip-prinsip modernisme. Kontekstualisme sering disalah-artikan hanya sebagai suatu pola pemikiran yang mempertimbangkan konteks sebagai unsur pendekatan disain baru. Sebenarnya kontekstualisme mempunyai arti lebih spesifik dari itu sehingga bisa dikatakan bangunan kontekstual tidak berdiri sendiri yang bisa berteriak "Lihatlah aku!" (Bob Cowherd, 1993).

Kontekstual adalah situasi yang tidak memungkinkan sebuah obyek ada di suatu tempat tanpa mengindahkan obyek-obyek yang sudah ada di tempat itu terlebih dahulu. Perancangan kontekstual dengan demikian memusatkan perhatian terutama pada karakteristik obyek-obyek yang sudah ada itu ketimbang pada obyek yang akan dibuat. sejalan dengan asal katanya, yaitu "konteks" yang berarti "semua yang mendahului hadirnya sesuatu". (Budi Sukada, 1993)

Proses perancangan kemudian dilihat sebagai strategi penyisipan dan penyelesaian (termasuk pembongkaran atau penggantian) pada tapak tertentu. Kontekstualis memusatkan perhatian pada bentuk fisik relatif terpenggal dari acuan citra arsitektur tertentu. Pendekatan tipologi seorang kontekstualis adalah

pemahaman intuitif dari aneka ragam model organisasi geometri yang mungkin dapat dipakai dalam berbagai kombinasi untuk pemecahan persoalan tertentu. Itu berbeda dengan seorang rasionalis yang memandang tipologi dan model hanya sebagai sumber bentuk fisik, di mana tipe dan bentuk dapat disusun tanpa acuan kepada arti dan aturan yang lama. Beberapa contoh penerapan kontekstual di Indonesia di antaranya: beberapa kota di Jawa dengan struktur awal sederhana yakni sumbu linier utara-selatan dan perkembangan kemudian ada di sekitarnya. Proses terjadinya dimulai dari "karang" dan baru kemudian jalan.



Gambar 2.1. Bangunan Kontekstual Malioboro

Sumber : [www.jogjatrip.com](http://www.jogjatrip.com) diakses 03.50./01/05/2016

Perkembangan dipacu oleh keberadaan rumah-rumah bangsawan, sebagai pusat. Kawasan kota bercampur antara fungsi-fungsi kota, dan antara bagian desa dan bagian kota. Kawasan kota selalu bertransformasi ataupun berkembang secara sporadik. Kasus: Kawasan Malioboro. (Ardi Pardiman Parimin,1989)

### 2.1.3. Studi komparasi



Gambar 2.2. Map Lokasi Industri Ukir Jepara



Perencanaan dan perancangan Jepara Carving Center didukung dari beberapa aspek pendukung sarana Carving Education (sebagai pembelajaran dan pelatihan ukir) yang berada di desa sukodono Carving Gallery (sebagai Pameran ukir) yang berada di SMPN 6 JEPARA Desa Panggang Carving Showroom (sebagai pemasarandan penjualan) yang berada di Mulyoharjo dan senenan yang menjadikan acuan untuk rancangan konsep Carving Center sebagai pusat industry yang tepadu dengan kontekstual lingkungan.

### 3. METODE PENELITIAN

#### A. Wawancara

Merupakan data yang dibutuhkan untuk mengetahui tentang:

- a. Pendapat masyarakat/pasar mengenai industry mebel dan ukir Jepara.
- b. Kondisi dan keadaan ukir Jepara

#### B. Literatur

Pada studi literatur ini, penulis mencoba mencari data melalui bukubuku referensi dan situs-situs internet yang terkait dengan judul yang diajukan.

- a. Mengenai teori carving center
- b. Mengenai lokasi

#### C. Survey Lapangan

Metoda survey lapangan bertujuan untuk mengetahui kondisi di lapangan yang berkaitan dengan pengamatan:

- a. Fasilitas yang berhubungan dengan mebel dan seni ukir Jepara
- b. Lokasi terpilih di jantung kota Jepara dengan keunggulan dan potensinya.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Gagasan Perencanaan

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya secara lugas. Hasil penelitian dapat berupa data hasil evaluasi metode yang telah digunakan atau data tambahan yang diambil dari metode lain yang dijadikan acuan sebagai pembandingan. Pembahasan hasil penelitian dapat berisi ringkasan hasil penelitian secara menyeluruh. Pada bagian tersebut juga dapat ditambahkan perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dijadikan acuan. Tabel dan grafik dapat ditampilkan pada bagian ini dan harus diberi penjelasan/pembahasan secara verbal untuk memperjelas penyajian hasil penelitian. Jika ditemukan kekurangan atau batasan-batasan di dalam hasil penelitian, maka perlu ditambahkan analisisnya. Pada bagian ini juga diijinkan untuk menuliskan pengembangan penelitian ke depan berdasarkan hasil yang telah didapat.

### 3.2 Arah Perencanaan Secara Fisik

Secara fisik, Jepara Carving Center Sebagai pusat pengembangan sarana Carving education (sebagai pembelajaran dan pelatihan ukir), Carving Gallery (sebagai Pameran ukir) dan Carving Showroom (sebagai pemasaran) suatu hasil karya yang dihasilkan oleh industri lokal Jepara yang direncanakan akan menerapkan pendekatan konsep kontekstual dengan lingkungan, yaitu bangunan yang tidak meninggalkan arsitektur bangunan lama atau bangunan Lama daerah tersebut. Sehingga sangat cocok dibangun di kawasan industri Ukir jepara yang berada di Desa Mulyoharjo. Dalam mendesain bangunan tersebut pendekatan tradisional Jawa yang bahan material Kayu dan bambu yang ramah lingkungan dan hemat energi. Sehingga dapat digunakan sebagai landasan kontekstual dalam perencanaan

Tabel 3.1. Landasan Penerapan bangunan Tradisional Jawa

Prinsip – Prinsip Perencanaan	Penerapan
Style bangunan	Tradisional Jawa (Rumah Joglo Jepara)
Material Kayu	Tampilan Bangunan
Ramah Lingkungan dan hemat energi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengoptimalan penghawaan alami dengan cross ventilation</li> <li>- Penggunaan material lokal</li> <li>- Pengoptimalan pencahayaan alami</li> <li>- Penggunaan solar cell sebagai sumber energi listrik cadangan.</li> </ul>
Sanitasi : Eco-sanitation	Pengolahan gray water dan black water dengan DEWATS system

Sumber : analisa peneliti 2015; Brenda dan Robert Vale, 1991 ; Ken Yeang, 1999

#### A. Fungsi, Tujuan dan Sasaran

Perencanaan sebuah pusat pengembangan sarana Carving education (sebagai pembelajaran dan pelatihan ukir), Carving Gallery (sebagai pameran ukir) dan Carving Showroom (sebagai pemasaran) suatu hasil karya yang dihasilkan oleh

industry lokal Jepara di desa Mulyoharjo akan direncanakan berfungsi sebagai berikut :

1. Tempat informasi tentang kerajinan ukir di jepara
2. Carving Education (Sebagai objek Sebagai workshop, Pelatihan dan Edukasi Seni Ukir Jepara)
3. Carving Gallery (Sebagai Ruang Pameran dan Museum ukir Jepara)
4. Carving Showroom (Sebagai Ruang Pemasaran dan penjualan ukir Jepara)
5. Hall carving Center (sebagai penunjuk lokasi sarana Carving Center)

#### B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam Perencanaan dan Perancangan Jepara Carving Center sebuah Pusat Pengembangan sarana Carving Education (sebagai pembelajaran dan pelatihan ukir), Carving Gallery (sebagai Pameran ukir) dan Carving Showroom (sebagai pemasaran) suatu hasil karya yang dihasilkan oleh industry lokal Jepara berupa bentuk karya mebel kayu dan ukiran kayu dari Jepara adalah :

- 1) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang kreatif terhadap ukiran Jepara
- 2) Sebagai Pengembangan Industri seni kebudayaan ukir untuk pelestarian dan hak paten cipta seni ukir sebagai kesenian Jepara yang diakui
- 3) Sebagai pengembangan infrastruktur dari pemasaran, penjualan ukiran Jepara.

#### C. Sebagai Sarana Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai sebuah pusat pengembangan sarana Carving Education (sebagai pembelajaran dan pelatihan ukir), Carving Gallery (sebagai Pameran ukir) dan Carving Showroom (sebagai pemasaran) suatu hasil karya yang dihasilkan oleh

industri lokal Jepara berupa bentuk karya mebel kayu dan ukiran kayu yang akan dicapai adalah :

- 1) Penyediaan fasilitas pengembangan Kesenian Ukir Jepara
- 2) Perencanaan dan perancangan Pusat Pengembangan sarana Carving Education (sebagai pembelajaran dan pelatihan ukir), Carving Gallery (sebagai Pameran ukir) dan Carving Showroom (sebagai pemasaran) Peningkatan ekonomi kemasyarakatan daerah
- 3) Sebagai pengembangan Edukasi, pelatihan, pameran pemasaran dan penjualan

#### D. Kegiatan yang diwadahi

Dalam perencanaan dan perancangan sebuah pusat pengembangan sarana Carving education (sebagai pembelajaran dan pelatihan ukir), Carving Gallery (sebagai Pameran ukir) dan Carving Showroom (sebagai pemasaran) suatu hasil karya yang dihasilkan oleh industri lokal Jepara berupa bentuk karya mebel kayu dan ukiran kayu, kegiatan yang diwadahi dibedakan menjadi beberapa kelompok antara lain :

- a. Kegiatan pelatihan dan Edukasi Ukiran Jepara
- b. Kegiatan Pameran kesenian Ukiran kayu Jepara
- c. Kegiatan perdagangan dan pemasaran Ukiran Jepara
- d. Kegiatan pelayanan umum/fasilitas penunjang wisata kesenian ukiran

#### 5. PENUTUP

Pengembangan dan pengelolaan sektor pariwisata lebih kreatif dan lebih maju dan dukungan kebijakan pemerintah dalam pengembangan sektor pariwisata dan industri menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), sebagai wujud untuk mengkondisikan simbiosis mutualisme antara sektor edukasi budaya, pariwisata dan

memajukan perekonomian industri. Maka pemerintah daerah perlu menyediakan fasilitas-fasilitas dan infrastruktur sebagai pendukung dan memperbaiki sumber daya manusia yang produktif sehingga mampu bersaing menghadapi masyarakat Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan memajukan sektor pariwisata untuk menarik wisatawan dan disamping itu pemerintah juga mendorong dan mendukung dalam pertumbuhan fasilitas yang mendukung sektor pusat pengembangan industri.

Dengan tersebarnya industri Jepara yang terdapat di wilayah Ngabul, Senenan, Tahunan, Pekeng, Kalongan Pemuda beserta pelatihan ukir hanya di Sukodono serta bangunan museum Ukir di SMPN 6 Jepara yang berencana dipindahkan. Perlu adanya pengembangan perencanaan khusus lebih pada perbaikan Sumber daya manusia perlu adanya pusat pelatihan dan pembelajaran (Carving Education ) rencana penempatan pengembangan infrastruktur dari museum ukir (Carving Gallery) Dan beserta (Carving Showroom) sebagai penjualan sesuai dengan produk yang berkualitas, berkuantitas, serta berkelanjutan dalam memasarkan produk sehingga dapat meningkatkan kemampuan daya saing jepara dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dari itu semua perlu adanya perencanaan dan perancangan pembangunan industri yang bernama “Jepara Carving Center“ yang terletak di kawasan industri dan edukasi di Mulyoharjo dengan pendekatan kontekstual lingkungan diharapkan mampu menjadi kawasan industri dan edukasi terpadu dengan memajukan budaya dan kearifan lokal.

#### DAFTAR PUSTAKA

Bappeda Kabupaten Jepara, 2009, Rencana Dasar Tata Ruang Kota Kabupaten Jepara 2009-2023, BAPEEDA Kabupaten Jepara.

Francise Dk ching, Architecture - Form, Space and Order 3rd

Gustami SP, 2000, Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara. Yogyakarta, Kanisius : hal.193

Neufert, Ernst, 2002, Jilid 1, Data Arsitek, Jakarta : Erlangga.

Neufert, Ernst, 2002, Jilid 2, Data Arsitek, Jakarta : Erlangga.

Soepratno, 2004, Ornamen Ukir Tradisional Jawa 1

Soepratno, 2004, Ornamen Ukir Tradisional Jawa 2

<http://gpswisataindonesia.blogspot.com/2014/03/rumah-adat-jawa-tengah.html>

<http://www.murianews.com/2014/04/11/2857/ironis-pelatihan-ukir-kayu-jepara-kurang-diminati.html#sthash.wnFVITMp.dpuf>

[http://tamanhikmah.blogspot.com/2008/11/belajar-ukir-di-jepara\\_26.html](http://tamanhikmah.blogspot.com/2008/11/belajar-ukir-di-jepara_26.html).

<http://www.Kompas.com>

<http://www.Jepara.go.id.com>

<http://www.Tribunjateng.com>

<http://www.tribunnews.com>

<http://www.berita.suaramerdeka.com>

<http://www.wikipedia.org.com>

<http://www.hdesignideas.com>

<http://www.dunia-arsitekpart2.blogspot.com>

<http://insinyurdullah.blogspot.com>

<http://joglorumah.blogspot.com>

